

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarto. 1993. Varying levels of concentrate suplemantion in a rice straw based diet for milk production. Buletin Peternakan. Edisi khusus.
- AOAC. 1975. Official Methods of Analysis of the Assosiation of Official Analytical Chemist. 12th Edition. Benjamin Franklin. Washington DC.
- Anonim. 1989. Teknik Budidaya King Grass. Direktorat Bina Produksi Peternakan. Ditjen Peternakan. Deptan., Bogor.
- _____. 1990. King Grass. Lembar Informasi Pertanian. Deptan., Ungaran, Jateng.
- _____. 1992. Hijauan Makanan Ternak Potong, Kerja dan Perah. Aksi Agraris Kanisius. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Arianom, I.M. 1999. Pengaruh suplementasi dedak halus pada pakan basal jerami kacang tanah terhadap laju aliran pakan di dalam rumen dan kuantitas fraksi nitrogen di dalam duadenum sapi Peranakan Friesien Holstein. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Arora, S.P. 1989. Pencernaan Mikroba Pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Aryogi, N.K. Wardhani dan A. Musofie. 1995. Evaluasi produktivitas lima jenis rumput yang ditanam dengan dosis pupuk dan jarak tanam yang berbeda di daerah dataran tinggi beriklim basah. Jurnal Ilmiah Penelitian Ternak Grati. Vol. 4.
- Astuti, M. 1980. Rancangan Percobaan dan Analisa Statistik. Bagian I. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bandini, Y. 1997. Sapi Bali. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Bath, D.L., F.N. Dickinson, H.A. Tucker and R.D. Appleman. 1985. Dairy Cattle Principles, Practices, Problems, Profits. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Cahyono, E.W. 1994. Pengaruh pakan serat kasar dari jerami terhadap karakteristik biokimia cairan rumen ternak ruminansia. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Cheng, Y.K. 1984. Breeding of Napier grass/Pearl millet hybrid in Taiwan. In: Asian Pasture. FFTC, Taiwan, Republic of China.
- Church, D.C. and W.G. Pond. 1982. Basic Animal Nutrition and Feeding. 2nd ed. John Willey and Sons, New York.
- Chuzaemi, S. 1986. Pengaruh urea amoniasi terhadap komposisi kimia dan nilai gizi jerami padi untuk sapi Peranakan Ongole. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Cullison, A.E. 1979. Feeds and Feeding. 2nd. Ed. The Interstate Printer and Publ. Inc., Danville, Illinois.
- Doho, S.R. dan M. Bustami. 1988. Efisiensi penggunaan makanan pada sapi lokal sedang tumbuh yang mendapatkan berbagai tingkat suplementasi konsentrat dengan rumput gajah (*Pennisetum purpureum* cv *Hawai*) ad libitum. Proceeding Pertemuan Ilmiah Ruminansia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Deptan., Bogor.
- Elseth, G.D. and K.D. Baumgardner. 1981. Genetics. Addison-Wesley Publishing Company Inc., New York.
- Ensminger, M.E. and C.G. dentine Jr. 1978. Feeds and Nutrition. 1st ed. The Ensminger Publishing Company, Avenue, U.S.A.
- Giyono. 1988. Kecernaan *in vivo* rumput Raja dengan aras pemberian pakan yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Grovum, W.L. 1988. Appetite, palatability and control of feed intake. In : D.C. Church (Ed.). The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition. A Reston Book. Prentice Hall. Englewood cliffs. New Jersey.
- Hariadi, A.W. 1997. Pengaruh aras konsentrat dalam ransum basal rumput Raja terhadap konsumsi dan kecernaan nutrien sapi Peranakan Friesian Holstein laktasi. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Haryadi, M. 1999. Konsumsi dan pencernaan *in vivo* rumput Raja sebagai pakan tunggal pada sapi Peranakan Ongole dan sapi Bali. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kamal, M. 1994. Nutrisi Ternak I. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Komar, A. 1984. Teknologi Pengelolaan Jerami Padi Sebagai Makanan Ternak. Yayasan Dian Grahita, Bandung
- Kuswandi. 1990. Aspek nutrisi dan fisiologi dalam pengembangan sapi Bali di wilayah Indonesia Bagian Timur. Proceeding Seminar Nasional Sapi Bali. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar. Bali.
- Lubis, D.A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Tjetakan ke-2. PT. Pembangunan, Djakarta.
- Mastika, I.M., M.W. Tomaszewska, A. Djajanegara, S. Gordira dan T.R. Wiradarya. 1993. Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Mathius, I.W., M. Rangkuti dan A. Djajanegara. 1981. Daya konsumsi dan daya cerna domba terhadap daun *Gliricidae*. Lembaga Penelitian Peternakan. BPPT. Deptan., Bogor.
- Mathius, I.W. 1982. The potensial and feeding value of king grass (*Pennisetum purpureophoides*) for goat and sheep. Jurnal Ilmiah Penelitian Ternak Grati. Vol. 2.
- McDonald, P., R.A. Edwards and J.F.D. Greenhalgh. 1995. Animal Nutrition. Fifth ed. Longman, London.
- Moran, J.B. 1979. Growth and carcass development of Indonesisn beef breeds. Proceeding Seminar Penelitian dan Penunjang Pengembangan Peternakan. Lembaga Penelitian Peternakan. BPPT. Deptan., Bogor.
- Muller, Z.O. 1974. Livestock Nutrition in Indonesia. Report Prepared for Development Program. Food and Agriculture Organization of The United Nation, Rome.
- Murtidjo, B.A. 1990. Beternak Sapi Potong. Cetakan ke-1. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

- Nelson, D.L. and M.M. Cox. Lehninger Principles of Biochemistry. 3rd ed. Worth Publishers, New York.
- NRC. 1976. Nutrient Requirements of Beef Cattle. National Academic of Sciences. Washington DC.
- Nuryasin, M. 1999. Pengaruh suplementasi dedak halus terhadap kenaikan berat badan sapi Peranakan Ongole yang dipelihara di tempat pembuangan akhir sampah Mojosoongo. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Orskov, E.R. 1988. The Feeding of Ruminant Principles and Practice. Chalombe Publications, Marlow.
- Orskov, E.R. 1992. Protein Nutrition in Ruminant. 2nd ed. Accademic Press, New York.
- Page dan Soendoro. 1981. Prinsip-Prinsip Biokomia. Erlangga, Jakarta.
- Pane, I. 1990. Upaya peningkatan mutu genetik sapi Bali di P3 Bali. Proceeding Seminar Nasional Sapi Bali. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar. Bali.
- Patty, C.H. 1996. Pengaruh aras pemupukan nitrogen pada King Grass terhadap pencernaan nutrien, parameter fermentasi rumen, sintesis nitrogen mikrobial dan neraca nitrogen pada sapi Bali. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prawiro, S., N. Sugiri dan S. Sutarmi. 1991. Biologi. Cetakan ke-3. Erlangga, Jakarta.
- Rasyaf, M. 1990. Bahan Makanan Unggas di Indonesia. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Santosa, K.A. dan Harmadji. 1990. Peranan gaduhan, PUTP dan PIR dalam pengembangan peternakan sapi Bali. Proceeding Seminar Nasional Sapi Bali. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar, Bali.
- Sastradipradja, D. 1990. Potensi internal sapi Bali sebagai salah satu sumber plasma nutfah untuk menunjang pembangunan peternakan sapi potong dan kerja secara nasional. Proceeding Seminar Nasional Sapi Bali. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar, Bali.

- Siregar, M.E. 1988. Produksi hijauan dan nilai nutrisi tiga jenis rumput *Pennisetum* dengan sistem potong angkat. Proceeding Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Puslitbang Peternakan. Balitbang Peternakan. Deptan., Bogor.
- Sitorus, S. 1995. Penggunaan jerami padi sebagai pakan dasar. Proceeding Pertemuan Ilmiah Komunikasi dan Penyaluran Hasil Pertanian. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Soetanto, H., L. D. Humb and R.A. Leng. 1985. Importance of rumen anaerobic fungi an fibre digestion. In : R.M. Dizon (Ed), Ruminant Feeding System Utilizing Fibrous Agricultural Residues. International Development Program of Australian and College ltd. Canberra.
- Sosroamidjojo, M.S. 1984. Ternak Potong dan Kerja. Cetakan ke-9. CV Yasaguna, Jakarta.
- Stonaken, H. 1975. Beef Production System In The Tropics. J. Anim. Sci. Vol. 41. pp 1218-1227.
- Sudono, A. dan T. Sutardi. 1969. Pedoman Beternak Sapi Perah. Direktorat Peternakan Rakyat. Ditjennak. Deptan., Jakarta.
- Soedomo-Reksohadiprodjo. 1985. Produksi Tanaman Hijauan makanan Ternak Tropik. Edisi revisi. Cetakan ke-1. BPFE, Yogyakarta.
- Sugeng, Y.B. 1992. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryapratama, W. 1989. Studi imbalanced konsentrasi-hijauan terhadap penampilan dan proporsi asam lemak volatil cairan rumen pada pedet jantan sapi perah. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada< Yogyakarta.
- Sutardi, T. 1991. Aspek nutrisi sapi Bali. Dalam : Seminar Nasional Tentang Sapi Bali. Universitas Hasanudin, Ujung Pandang.
- Suyadi-Reksohadiprodjo. 1980. Pengembangan peternakan penggembalaan di Indonesia bagian timur suatu pengamatan pendahuluan. Laporan Seminar Ruminansia II. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ternak Ciawi, Bogor.

- Tillman, A.D. , H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-5. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Utomo, R. dan M. Soejono. 1988. Pendugaan total nutrisi tercerna dan energi tercerna bahan pakan berdasarkan bahan organik yang tercerna. Proceeding Seminar Program Penyediaan Pakan dalam Upaya Mendukung Industri Peternakan Menyongsong Pelita V. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Utomo, R. dan M. Soejono. 1991. Pengaruh waktu pemberian konsentrat terhadap kenaikan berat badan sapi Peranakan Ongole. Proceeding Seminar Nasional Pengembangan Sapi Potong di Indonesia, Bandar Lampung.
- Van Soest, P.J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. 2nd ed. Cornell University, Ithaca and London.
- Widyawati, L. 1998. Neraca nitrogen pada sapi Peranakan Ongole dengan pemberian aras pakan rumput Raja yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Widyobroto, B.P. 1992. Pengaruh aras konsentrat dalam ransum terhadap pencernaan dan sintesis N mikrobia di dalam rumen sapi berproduksi tinggi. Buletin Peternakan. Desember 1992. Fakultas Peternakan universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Williamson, G. dan W.A.J. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Diterjemahkan oleh Ida Bagus Djagra. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.